PRINSIP- PRINSIP DAN JENIS- JENIS WAKAF

Makalah ini Diajukan Untuk Memenuhi tugas Mata Kuliah Fiqh Zakat dan Wakaf

Oleh :

Jumaria

Irma Khaerunnisa

Wa Tima Mega

Dosen Pengampu :

Samsul Arifai,S.A.B.,M.A

Prodi Ekonomi Syariah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Gowa

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* atas segala rahmat-Nya sehingga makalah ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih terhadap pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Penulis berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap lebih jauh lagi agar makalah ini bisa pembaca sekalian praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan dalam makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat menghargakan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Makassar, 11 Desember 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Prinsip-Prinsip Wakaf.....	3
B. JENIS- JENIS WAKAF	6
BAB III PENUTUP	9
A. KESIMPULAN	9
B. SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wakaf merupakan salah satu tuntunan ajaran Islam yang menyangkut kehidupan bermasyarakat dalam rangka ibadah ijtima'iyah (ibadah sosial). Karena wakaf adalah ibadah, maka tujuan utamanya adalah pengabdian kepada Allah SWT dan ikhlas karena mencari ridhaNya. Salah satu alasan pembentukan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf adalah praktik wakaf yang ada di masyarakat belum sepenuhnya berjalan tertib dan efisien, salah satu buktinya adalah di antara harta benda wakaf tidak terpelihara dengan baik, terlantar, bahkan beralih ke tangan pihak ketiga dengan cara melawan hukum. Di samping itu, karena tidak adanya ketertiban pendataan, banyak benda wakaf yang karena tidak diketahui datanya, jadi tidak terurus bahkan wakaf masuk dalam siklus perdagangan. Keadaan demikian itu tidak selaras dengan maksud dari tujuan wakaf yang sesungguhnya dan juga akan mengakibatkan kesan kurang baik terhadap Islam sebagai eksese penyelewengan wakaf, sebab tidak jarang sengketa wakaf terpaksa harus diselesaikan di Pengadilan.¹

Di Indonesia, wakaf telah di kenal dan dilaksanakan oleh umat Islam sejak Agama Islam masuk di Indonesia. Selain di Indonesia perkembangan wakaf di negara-negara Timur Tengah juga sangat baik, bahkan disana wakaf di atur sedemikian rupa sehingga sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat di negara-negara tersebut. Sebagai salah satu Lembaga keagamaan yang erat hubungannya dengan sosial ekonomi, wakaf telah banyak membantu pembangunan secara menyeluruh di Indonesia dan berbagai negara lainnya, baik dalam pembangunan sumber daya manusia maupun dalam pembangunan sumber daya sosial. Karena pada kenyataannya, sebagian besar rumah ibadah, tempat pemakaman, perguruan Islam dan lembaga-lembaga keagamaan Islam lainnya dibangun di atas tanah wakaf.²

¹ Abdul Ghofur Anshori et al., "18-1, 2004", "أَلْ عَابُيْ أَلْ وَبْ هُوِيْ أَلْ وَثَرْوِيْ", 2004, 18-1.

² Tika Mardiana Putri, "Makalah Wakaf: Pengertian Wakaf, Rukun Wakaf, Syarat, Macam-Macam Wakaf," *ACADEMIA*, 2014, 3, https://www.academia.edu/17683894/Makalah_Wakaf_Pengertian_wakaf_Rukun_Wakaf_Syarat_Macam_macam_Wakaf.

Wakaf mencakup beberapa hal penting yang perlu kita ketahui seperti prinsip-prinsip wakaf dan juga jenis-jenis wakaf, yang akan dibahas lebih lanjut dalam makalah ini.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Prinsip-Prinsip Pengelolaan Wakaf ?
2. Apa saja Jenis-jenis Wakaf

BAB II

PEMBAHASAN

A. Prinsip-Prinsip Wakaf

Ada beberapa hal yang menjadi pokok pikiran dari Undang-Undang No. 41 Tahun 2004, paling tidak meliputi lima prinsip yaitu :

1. Untuk menciptakan tertib hukum dan administrasi wakaf guna melindungi harta benda wakaf, hal tersebut dapat dilihat adanya penegasan dalam undang-undang ini agar wajib dicatat dan dituangkan dalam akta ikrar wakaf dan didaftarkan serta diumumkan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai wakaf yang harus dilaksanakan.
2. Ruang lingkup wakaf yang selama ini dipahami secara umum cenderung terbatas pada wakaf benda tidak bergerak, menurut undang-undang ini wakif dapat pula mewakafkan sebagian kekayaan berupa harta benda bergerak, baik berwujud dan tak berwujud yaitu uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, hak kekayaan intelektual, hak sewa dan benda bergerak lainnya. Dalam hal benda bergerak berupa uang, wakif dapat mewakafkan melalui Lembaga Keuangan Syariah. Yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan Syariah di sini adalah badan hukum Indonesia yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bergerak di bidang keuangan syari'ah, misalnya badan hukum di bidang perbankan syari'ah.
3. Peruntukan harta wakaf tidak semata-mata kepentingan sarana ibadah dan sosial, tetapi juga dapat diperuntukkan memajukan kesejahteraan umum dengan cara mewujudkan potensi dan manfaat ekonomi harta benda wakaf.
4. Untuk mengamankan harta benda wakaf dan campurtangan pihak ketiga yang merugikan kepentingan wakaf, perlu meningkatkan kemampuan profesional Nazhir
5. Undang-undang ini juga mengatur pembentukan Badan Wakaf Indonesia yang dapat mempunyai perwakilan di daerah sesuai dengan kebutuhan. Badan tersebut merupakan lembaga independen yang melaksanakan tugas di bidang perwakafan yang melakukan pembinaan terhadap Nazhir, melakukan pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf berskala nasional dan internasional,

memberikan persetujuan atas perubahan peruntukan dan status harta benda wakaf dan memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah dalam penyusunan kebijakan di bidang perwakafan. (Lihat penjelasan dari UU No.41 tahun 2004 tentang wakaf).³

Para fuqaha mazhab Syafi'i telah membina beberapa prinsip utama wakaf yaitu :

1. Harta wakaf tidak boleh di jual
2. Harta wakaf tidak boleh ditarik balik (bersifat kekal)
3. Hasil atau manfaat harta wakaf adalah untuk kebajikan. Oleh kerana harta wakaf adalah demikian sifatnya maka ia disifatkan oleh para fuqaha sebagai “milik Allah”. Penisbahan begini bukanlah untuk menafikan pemilikan Allah terhadap harta bukan wakaf tetapi adalah merujuk kepada sifat eksklusif yang ada pada harta wakaf yang tidak menjadi milik manusia sehingga dinisbahkan sedemikian.⁴

Menurut ajaran Islam, prinsip-prinsip pengelolaan wakaf adalah sebagai berikut :

1. Seluruh harta benda wakaf harus diterima sebagai sumbangan dari wakif dengan status wakaf sesuai dengan syariah.
2. Wakaf dilakukan tanpa batas waktu.
3. Wakif mempunyai kebebasan memilih tujuan sebagaimana yang diperkenankan oleh syariah.
4. Jumlah harta wakaf tetap utuh dan hanya keuntungannya saja yang akan dibelanjakan untuk tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh wakif.
5. Wakif dapat meminta keseluruhan keuntungannya untuk tujuan-tujuan yang telah ditentukan.⁵

Mengutip buku *Fikih: Zakat, Sedekah, dan Wakaf* oleh Dr. Qodariah Barkah, dkk., berikut prinsip pengelolaan wakaf dalam Islam yang bisa Anda simak:

1. Asas keberlangsungan manfaat

³ Abang Muhammad A.Z et al., “MAKALAH PENGELOLAAN WAKAF,” *ACADEMIA*, n.d., 8, https://www.academia.edu/37474125/MAKALAH_PENGELOLAAN_WAKAF_Disusun_Oleh.

⁴ Luqman Haji Abdullah, “ISTIBDAL HARTA WAKAF DARI PERSPEKTIF MAZGAB SYAFI’E,” *Jurnal Fiqh*, 2010, 4, <https://ajap.um.edu.my/index.php/fiqh/article/view/4207/2055>.

⁵ Istania Salma, “Apa Saja Prinsip-Prinsip Pengelolaan Waqaf Menurut Ajaran Islam ?,” *Dictio*, 2018, 1, <https://www.dictio.id/t/apa-saja-prinsip-prinsip-pengelolaan-waqaf-menurut-ajaran-islam/52058>.

Pelaksanaan wakaf dianjurkan oleh Rasulullah dan praktiknya telah dicontohkan oleh Umar bin Khattab beserta sahabat lainnya sejak dulu kala. Dalam pengelolaannya, Islam menekankan keberlangsungan manfaat harta wakaf untuk umat.

Substansi ajaran wakaf itu tidak semata-mata terletak pada pemeliharaan bendanya. Jauh lebih penting, nilai manfaat dari benda tersebut harus ada untuk kepentingan masyarakat umum.

2. Asas pertanggungjawaban

Bentuk dari pertanggungjawaban tersebut adalah pengelolaan secara sungguh-sungguh dan semangat yang didasari oleh:

- Tanggung jawab kepada Allah, yaitu tanggung jawab atas perilaku perbuatannya, apakah sudah sesuai atau justru bertentangan dengan aturan-aturan-Nya.
- Tanggung jawab kelembagaan, yaitu tanggung jawab kepada pihak yang memberikan wewenang.
- Tanggung jawab hukum, yaitu tanggung jawab yang dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku.
- Tanggung jawab sosial, yaitu tanggung jawab yang terkait dengan moral masyarakat.

3. Asas professional manajemen

Manajemen wakaf menempati posisi paling penting dalam dunia perwakafan. Karena yang menentukan benda wakaf itu lebih bermanfaat atau tidak, tergantung pada pola pengelolaannya. Dalam asas profesional manajemen ini, pewakaf harus mengikuti sifat-sifat Nabi yakni sebagai berikut:

- Amanah (dapat dipercaya)
- Shiddiq (jujur)
- Fathanah (cerdas)
- Tabligh (menyampaikan informasi yang tepat dan benar)

4. Asas keadilan sosial

Penegakan keadilan sosial dalam Islam merupakan kemurnian dan legalitas agama. Karena, berdasarkan isi kandungan Surat Al-Maun, orang yang menolak

prinsip keadilan sosial ini dianggap sebagai pendusta agama. Maka, diperlukan semangat menegakkan keadilan sosial melalui penderman harta untuk kebajikan umum.

Mengutip *Buku Ajar Fiqih Muamalah Kontemporer oleh Taufiqur Rahman*, untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dari pengelolaan wakaf maka dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan baik. Beberapa poin yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Lembaga wakaf yang terakreditasi, yakni lembaga wakaf yang dinyatakan layak beroperasi hingga bermanfaat bagi lapisan masyarakat.
- Programnya yang bervariasi.
- Optimalisasi manfaat, yaitu dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan tujuan untuk menjadikan yang paling baik tanpa merugikan pihak manapun.
- Bentuk pengelolaannya harus kreatif, profesional dan akuntabel. Maksudnya, proses pelaksanaan kegiatannya harus dilakukan dengan menggerakkan tenaga orang lain, sehingga membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi itu sendiri. Misalnya, memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam kebijaksanaan dan pencapaian tujuan wakaf.

B. JENIS- JENIS WAKAF

1. Berdasarkan Peruntuan

- Wakaf ahli (wakaf Dzurri/wakaf 'alal aulad) yaitu wakaf yang diperuntukkan bagi kepentingan dan jaminan sosial dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan kerabat sendiri.⁶ Wakaf ahli atau biasa disebut dengan wakaf keluarga adalah wakaf yang dilakukan kepada keluarganya dan kerabatnya. Wakaf ahli dilakukan berdasarkan hubungan darah atau nasab yang dimiliki antara wakif dan penerima wakaf. Di beberapa negara, amalan wakaf ahli ini sudah dihapus seperti di Turki, Lebanon, Syria, Mesir, Irak dan Libya. Wakaf ahli ini dihapus karena beberapa faktor seperti

⁶ Syaputri Febrina Sari, "Jenis-Jenis Wakaf Yang Wajib Diketahui," *Jurnal Ziswaf*, 2021, 1, <https://zakat.or.id/jenis-jenis-wakaf/>.

tekanan dari penjajah, wakaf ahli dianggap melanggar hukum ahli waris, selain itu wakaf ahli dianggap kurang memberi manfaat yang banyak untuk masyarakat umum.

Di Indonesia, wakaf ahli masih berlaku, begitu juga di Singapura, Malaysia dan Kuwait. Hal ini dianggap karena bisa mendorong orang-orang untuk berwakaf. Di Indonesia, wakaf ahli juga tertulis dalam Undang-Undang nomor 42 tahun 2006 Pasal 30. Di dalam Undang-Undang dituliskan bahwa, 'Wakaf ahli sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diperuntukkan bagi kesejahteraan umum sesama kerabat berdasarkan hubungan darah (nasab) dengan Wakif.'

'Dalam hal sesama kerabat dari wakaf ahli telah punah, maka wakaf ahli karena hukum beralih statusnya menjadi wakaf khairi yang peruntukannya ditetapkan oleh Menteri berdasarkan pertimbangan BWI.

- Wakaf Khairi (kebajikan) adalah wakaf yang secara tegas untuk kepentingan agama (keagamaan) atau kemasyarakatan (kebajikan umum).
- Wakaf musytarak adalah wakaf yang mana penggunaan harta wakaf tersebut digunakan secara bersama-sama dan dimiliki oleh kegeruan si pewakaf. Wakaf Musytarak merupakan wakaf yang manfaatnya ditujukan untuk keturunan wakif dan masyarakat umum, contohnya yaitu yayasan digunakan oleh masyarakat luas.⁷

2. Berdasarkan Jenis Harta

- Benda tidak bergerak
Selain wakaf di atas, wakaf juga dibagi menjadi wakaf berdasarkan jenis harta. Salah satunya adalah wakaf benda tidak bergerak. harta-harta yang dimaksud adalah bangunan, hak tanah, tanaman dan benda-benda yang berhubungan dengan tanah.
- Benda bergerak selain uang

⁷ BWI, "Ada 3 Jenis Wakaf Berdasarkan Peruntukkan Yang Perlu Anda Ketahui!," *BADAN WAKAF INDONESIA*, 2021, 1, <https://www.bwi.go.id/6911/2021/05/20/ada-3-jenis-wakaf-berdasarkan-peruntukkan-yang-perlu-anda-ketahui/>.

Ada juga wakaf benda bergerak selain uang yaitu benda-benda yang bisa berpindah seperti kendaraan.⁸

3. Benda bergerak berupa uang (wakaf tunai dan cash wakaf).
4. Berdasarkan Waktu
 - Muabbad, wakaf yang diberikan untuk selamanya
 - Mu'qqot, wakaf yang diberikan dalam jangka waktu tertentu
5. Berdasarkan Penggunaan Harta yang Diwakafkan
 - Ubasyir/dzati ; harta wakaf yang menghasilkan pelayanan masyarakat dan bisa digunakan secara langsung seperti madrasah dan rumah sakit.
 - Mistitsmary, yaitu harta wakaf yang ditunjukan untuk penanaman modal dalam produksi barang-barang dan pelayanan yang dibolehkan syara' dalam bentuk apapun kemudian hasilnya diwakafkan sesuai keinginan pewakaf.⁹

⁸ Ahmad, "Pengertian Wakaf: Jenis, Rukun, Saksi Dan Keutamaan Berwakaf," *Gramedia Blog*, n.d., <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-wakaf/>.

⁹ Sari, "Jenis-Jenis Wakaf Yang Wajib Diketahui."

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Prinsip- prinsip wakaf Menurut ajaran Islam, adalah sebagai berikut :
 - Seluruh harta benda wakaf harus diterima sebagai sumbangan dari wakif dengan status wakaf sesuai dengan syariah.
 - Wakaf dilakukan tanpa batas waktu.
 - Wakif mempunyai kebebasan memilih tujuan sebagaimana yang diperkenankan oleh syariah.
 - Jumlah harta wakaf tetap utuh dan hanya keuntungannya saja yang akan dibelanjakan untuk tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh wakif.
 - Wakif dapat meminta keseluruhan keuntungannya untuk tujuan-tujuan yang telah ditentukan
2. Jenis-jenis wakaf antara lain, yaitu :
 - Berdasarkan Peruntukan terbagi menjadi wakaf ahli, wakaf Khairi dan musytarak
 - Berdasarkan Jenis Harta terbagi menjadi benda tidak bergerak, benda bergerak selain uang dan benda bergerak berupa uang
 - Berdasarkan Waktu terdiri dari muabbad dan mu'awqot
 - Berdasarkan Penggunaan Harta antara lain ubasyir dan mititsmary

B. SARAN

Saran yang bisa penulis berikan : Perlu adanya metode penelitian lebih lanjut akan upaya peningkatan diskusi terhadap materi kami ini sebagai salah satu cara memaksimalkan potensi pengetahuan yang baik agar dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Z, Abang Muhammad, Alda Ramdani, Dinda Ramadevi, Elly Chandra, Ferla Putri Mastura, Mimie Masayu, Nur Septian Tuta, and Thasya Aurelliani. "MAKALAH PENGELOLAAN WAKAF." *ACADEMIA*, n.d., 8.
https://www.academia.edu/37474125/MAKALAH_PENGELOLAAN_WAKAF_Disusun_Oleh.
- Abdullah, Luqman Haji. "ISTIBDAL HARTA WAKAF DARI PERSPEKTIF MAZGAB SYAFI'E." *Jurnal Fiqh*, 2010, 4.
<https://ajap.um.edu.my/index.php/fiqh/article/view/4207/2055>.
- Ahmad. "Pengertian Wakaf: Jenis, Rukun, Saksi Dan Keutamaan Berwakaf." *Gramedia Blog*, n.d. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-wakaf/>.
- Anshori, Abdul Ghofur, Jaih Mubarak, Wakaf Produktif, and Abdul Ghofur Anshori. "أَلْ عَابُيْ أَلْ وَبْ هُوِيْ أَلْ وَثْ رُوِيْ", 2004, 18-1.
- BWI. "Ada 3 Jenis Wakaf Berdasarkan Peruntukkan Yang Perlu Anda Ketahui!" *BADAN WAKAF INDONESIA*, 2021, 1. <https://www.bwi.go.id/6911/2021/05/20/ada-3-jenis-wakaf-berdasarkan-peruntukkan-yang-perlu-anda-ketahui/>.
- Putri, Tika Mardiana. "Makalah Wakaf: Pengertian Wakaf, Rukun Wakaf, Syarat, Macam-Macam Wakaf." *ACADEMIA*, 2014, 3.
https://www.academia.edu/17683894/Makalah_Wakaf_Pengertian_wakaf_Rukun_Wakaf_Syarat_Macam_macam_Wakaf.
- Salma, Istania. "Apa Saja Prinsip-Prinsip Pengelolaan Waqaf Menurut Ajaran Islam ?" *Dictio*, 2018, 1. <https://www.dictio.id/t/apa-saja-prinsip-prinsip-pengelolaan-waqaf-menurut-ajaran-islam/52058>.
- Sari, Syaputri Febrina. "Jenis-Jenis Wakaf Yang Wajib Diketahui." *Jurnal Ziswaf*, 2021, 1.
<https://zakat.or.id/jenis-jenis-wakaf/>.